

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan penelitian yang digunakan

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif, asosiatif dan komparatif.

1. Sugiyono (2015), “rumusan masalah teknis dikatakan sebagai rumusan masalah yang memberikan pedoman bagaimana memotret suatu situasi sosial yang peneliti kaji secara luas dan mendalam pada umumnya”.
2. Penelitian Asosiatif, menurut Ulum & A (2016) adalah “suatu penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel-variabel tersebut dengan variabel-variabel lainnya”
3. Penelitian Komparatif menurut Hamdi dan Bahruddin (2015) adalah “beberapa jenis diagram penelitian diperlukan untuk menyelidiki komponen yang menyebabkan beberapa insiden dan perkembangan dan menemukan jawaban umum untuk penyebab dan konsekuensi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara suatu variabel dengan variabel lainnya, hanya menguji apakah nilai variabel dependen dalam suatu kelompok berbeda dengan nilai variabel dependen pada kelompok lain”.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pertama yaitu Asosiatif yaitu menganalisis adanya hubungan pengaruh variabel independent meliputi likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan kebijakan

dividen terhadap Nilai Perusahaan sebelum dan pada saat covid pada perusahaan manufaktur *go publik* yang terdaftar di BEI.

Kemudian yang kedua adalah komparatif karena peneliti ini bertujuan menganalisis perbedaan Rasio keuangan diantaranya likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, kebijakan dividen dan nilai perusahaan Manufaktur *go publik* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada sebelum dan pada saat pandemi covid-19.

3.2. Populasi, Sampel dan Metode Pengambilan Sampel

Chandrarini (2017), Menyatakan bahwa Populasi adalah “kumpulan komponen dengan karakteristik tertentu yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan”. Populasi yang digunakan dalam survei ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI..

Metode penyampelan yang digunakan ialah nonprobability sampling jenis purposive sampling yaitu dalam penentuan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Sampel yang digunakan berdasarkan kriteria berikut diantaranya:

Perusahaan Manufaktur tidak mengalami delisting pada periode pengamatan yaitu periode triwulan 2, 3 dan 4 sebelum pandemi covid 19 tahun 2019 dan periode pada triwulan 2, 3 dan 4 pada saat pandemi covid 19 tahun 2020.

Laporan keuangan perusahaan disajikan secara lengkap selama pengamatan yaitu periode triwulan 2, 3 dan 4 sebelum pandemi covid-19

tahun 2019 dan periode pada triwulan 2, 3 dan 4 pada saat pandemi covid-19 tahun 2020 di website <http://www.idx.co.id>.

Perusahaan membagikan dividen tunai selama periode penelitian yaitu tri wulan 2, 3 ,4 tahun 2019 (pada sbelum covid 19) dan tri wulan 2,3,4 tahun 2020 (pada saat pandemi covid 19)

3.3. Variabel dan Definisi Operaional Variabel.

3.3.1. Definisi Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Chandrarin (2017) adalah “bernilai dan terukur, berwujud dan tidak berwujud”.

Analisis variabel yang digunakan dengan rumusan masalah dan tujuan dalam penelitian ini yaitu Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan.

1. Likuiditas mencerminkan potensi perusahaan membayar kewajibannya yang segera jatuh tempo dengan uang tunai. Rasio likuiditas mengukur aktifa jangka pendek perusahaan. Semakin tinggi nilai rasio lancar, artinya meningkatnya keadaan bagi perusahaan. Namun, jika terlalu tinggi, dikhawatirkan aset tidak produktif. Likuiditas penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus *current ratio*. Rasio likuiditas dapat dianggap sebagai alat untuk mengukur keamanan suatu perusahaan perhitungannya adalah perbandingan asset lancar keseluruhan dan kewajiban lancar.

Rumus *current ratio* :

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Total Aset Lancar}}{\text{Total Kewajiban Lancar}}$$

2. Profitabilitas (ROE) adalah ialah rasio yang membandingkan antara laba bersih dengan ekuitas. Rasio ini menggambarkan besaran laba bersih yang dihasilkan dari modal perusahaan. Pemilik perusahaan dikatakan kuat apabila rasio ini tinggi. Kondisi perusahaan baik apabila rasio ini semakin tinggi (Kasmir, 2016) Rumus *Return on Equity* (ROE) adalah :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. Solvabilitas, (DER) adalah rasio yang menggambarkan perbandingan antara pinjaman jangka panjang dan jangka pendek yang diberikan oleh pemberi pinjaman atas ekuitas yang dimiliki perusahaan. Rumus DER adalah sebagai berikut (Abdul Halim, 2015):

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

4. Kebijakan dividen (DPR) adalah pengambilan keputusan tentang jumlah keuntungan apakah diberikan sebagai dividen atau ditahan untuk investasi dalam bisnis (Brigham, E. F. dan Gapenski, 2006). Dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen}}{\text{Laba bersih}}$$

5. Nilai perusahaan merupakan indikator tingkat kesejahteraan investor. Perusahaan dikatakan bernilai tinggi apabila mampu mensejahterakan

pemilik dan investor. Untuk mengetahui tingkatan nilai suatu perusahaan dapat dilihat dari nilai pasar ataupun nilai buku dari modal perusahaan. Selain itu harga saham juga dapat digunakan menilai sebuah perusahaan. Tobin's Q salah satunya metode yang digunakan untuk survei nilai perusahaan. Persentase Q Tobin menunjukkan peluang pertumbuhan masa depan bagi perusahaan melalui keputusan investasi. Jika nilai Tobin's Q melebihi satu mengindikasikan investasi pada aset lebih menguntungkan daripada pengeluaran investasi yang dapat memotivasi investor baru, namun persentase Tobin's Q. Jika kurang dari 1 kurang menarik bagi investor. Analisis Tobin's Q, juga dikenal sebagai rasio Tobin's Q, adalah konsep penting untuk memerikan gambaran perkiraan pasar keuangan sekarang tentang return investasi di masa mendatang. (Prasetyorini, (2013).

$$Tobin's\ Q = \frac{MVE + Debt}{TA}$$

Dimana:

MVE = Harga saham

Debt = Hutang

TA = Total asset

Pada penelitian ini ada dua jenis Teknik Analisa data yang digunakan yaitu, *multiple regression* dan *paired sample t-test*, sesuai dengan dengan tujuan penelitian, variabel indepen yang digunakan pada analisa multiple regression adalah Likuiditas (X_1), Profitabilitas (X_2), Solvabilitas (X_3) dan Kebijakan Dividen (X_4), untuk variabel Dependen adalah Nilai perusahaan

(Y), sedangkan untuk Analisa *paired sample t-test* variabelnya adalah Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Kebijakan Dividen dan Nilai perusahaan.

3.4. Prosedur Pengumpulan Data

1. Pengambilan data yang diperlukan untuk penelitian diantaranya laporan keuangan periode triwulan 2, 3 dan 4 sebelum pandemi covid 19 tahun 2019 dan periode pada triwulan 2, 3 dan 4 pada saat pandemi covid 19 tahun 2020 di perusahaan manufaktur *go public* dari web Bursa efek Indonesia <http://www.idx.co.id>
2. Menghitung/menganalisis rasio *likuiditas, profitabilitas, solvabilitas* dan kebijakan *dividen* pada masing-masing perusahaan.
3. Melihat *Value of the firm* dengan menghitung harga perusahaan berdasarkan Tobins'Q. Perhitungan dari Tobins'Q digunakan dengan alasan perusahaan yang mempunyai nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkat kekayaan atau kesejahteraan investor, sehingga investor dapat menanamkan modalnya di perusahaan.
4. Penelitian menggunakan *time series* yaitu membandingkan hasil perhitungan nilai pada periode pengamatan yaitu periode triwulan 2, 3 dan 4 sebelum pandemi covid 19 tahun 2019 dan periode pada triwulan 2, 3 dan 4 pada saat pandemi covid 19 tahun 2020.
5. Melakukan teknik analisis data, yaitu :
 - a. Statistik deskriptif
 - b. Uji *multiple regression*

c. Uji *Paired Sample t Test*

6. Mendeskripsikan hasil dari penelitian.

3.5. Instrumen Penelitian

Metode survei, analisis data yang dikumpulkan berdasarkan time series merupakan instrumen yang digunakan pada penelitian ini.

Chandrarin (2017), Menyatakan bahwa “Data sekunder yaitu data yang diperoleh berasal dari lembaga yang telah mempunyai data atau pihak yang mempublikasinya, oleh karena itu dapat dipastikan bahwa tidak diperlukan lagi oleh seorang peneliti untuk menguji *validitas* dan *reliabilitasnya*”. Pengujian hipotesis *Paired Sampel T-Test* dan *multiple regrestion* dengan bantuan program komputer SPSS versi 22

3.5.1. Teknik Analisa Data

Analisa data ialah langkah penting pada sebuah peneltian. Setelah data dikumpulkan maka harus dianalisis melalui uji kuantitatif seperti model numerik, statistik, dan ekonometrik. Hasil penelitian ini diinterpretasikan secara numerik dan diklarifikasi dalam sebuah kalimat

1. Statistik Deskriptif

Chandrarin (2017) menyatakan “Tujuan statistik diskriptif adalah menjelaskan karakteristik sampel yang diobservasi”. Karakteristik yang ingin diketahui penelitian ini adalah variabel likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, kebijakan dividen dan nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode pengamatan yaitu periode triwulan 2, 3

dan 4 sebelum pandemi covid 19 tahun 2019 dan periode pada triwulan 2, 3 dan 4 pada saat pandemi covid 19 tahun 2020.

2. Regresi Linier Berganda

1) Analisis *Multiple Regretion*

Chandrarin (2017), menyatakan “Regresi linier berganda (*Multiple regression*) digunakan untuk menguji hubungan kausalitas (pengaruh dan dampak) lebih dari satu variabel independent”. Analisis *multiple regression* menguji seberapa besar Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Kebijakan Dividen pada sebelum dan pada saat Pandemi Covid 19 mempengaruhi Nilai Perusahaan.

Multiple regression diformulasikan dengan rumus persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Y	=	Nilai perusahaan
α	=	konstanta
β_{1-4}	=	Koefesian Regresi
X_1	=	Likuiditas
X_2	=	Profitabilitas
X_3	=	Solvabilitas
X_4	=	Kebijakan Dividen
ε	=	<i>error</i>

2) Uji Hipotesis

a. Uji Ketepatan/keberartian model (Uji F)

Menurut Chandrarin (2017), “Uji F dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah pengaruh semua variabel independen terhadap satu variabel dependen sebagaimana yang diformulasikan dalam suatu model persamaan regresi linier

berganda sudah tepat”. Pada penelitian ini, uji F digunakan untuk mengetahui ketepatan model pada variabel Likuiditas (X_1), Profitabilitas (X_2), Solvabilitas (X_3), Kebijakan Dividen (X_4) terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y). Adapun ketentuannya sebagai berikut:

Jika nilai $p \leq 0,05$, model persamaan regresi dengan taraf signifikansi 5% disimpulkan bahwa model persamaan regresi linier berganda sudah tepat. Jika hasil analisis menunjukkan nilai $p > 0,05$, model persamaan regresi dengan taraf signifikansi 5% maka dinyatakan persamaan regresi linier berganda belum tepat.

b. Uji signifikansi variabel (uji t)

Menurut Chandrarin (2017) “Uji signifikansi variabel (uji t) bertujuan menguji signifikansi pengaruh masing masing antara variabel independent/bebas terhadap variabel dependen/terikat”. Kriteria signifikansi variabel menunjukkan besaran nilai t dan nilai signifikansi p. Jika nilai $p \leq 0,05$ maka variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Dan sebaliknya nilai $p > 0,05$ maka variabel bebas tidak mempengaruhi variabel terikat.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Chandrarin (2017) “Uji koefisien determinasi (R^2) merupakan besaran yang menunjukkan proporsi variabel yang mampu menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yang tinggi dapat digunakan sebagai salah satu

indikator untuk menilai model empirik yang baik, jika hasil uji koefisien hasilnya rendah, maka tidak berarti modelnya buruk, karena koefisien determinasi bukan satu satunya indikator yang menunjukkan baik buruknya suatu model yang diformulasikan”..

3. Paired *Sample t-Test*

Santoso, (2010) menyatakan “*Paired sample t test* digunakan sebagai alat untuk menguji dua sampel yang berpasangan untuk menganalisis apakah keduanya memiliki perbedaan signifikan”. Data kuantitatif dan data berdistribusi normal merupakan asumsi yang dipakai pada penelitian ini. Cara pengambilan keputusan untuk membaca hasil pada uji t adalah Jika pada nilai statistik hitung $>$ statistik table maka H_0 ditolak yang artinya tidak berbeda dan jika pada nilai statistik hitung $<$ statistik tabel, maka H_0 diterima yang bermakna ada perbedaan